

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat penting mengingat tujuan pendidikan adalah usaha untuk membentuk manusia yang berilmu, bermoral, berkarakter dan berkualitas tinggi. Oleh karena itu, pendidikan menjadi pusat perhatian khususnya di Negara Indonesia. Pendidikan memegang peranan penting untuk kemajuan bangsa dan Negara, karena semakin tinggi kualitas manusia yang berpendidikan di suatu negara, maka makin tinggi kemajuan negara tersebut.

Pada dasarnya pendidikan juga mempunyai peran penting dalam mencapai tujuan pembangunan nasional. Perkembangan kemajuan bangsa sedikit banyak berada di tangan generasi muda. Oleh karena itu, pendidikan pada generasi muda diharapkan mampu mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional. Generasi muda yang berpendidikan dan berprestasi diharapkan mampu membawa negeri ini menghadapi persaingan global.

Pendidikan mempunyai fungsi yang harus diperhatikan seperti terdapat pada UU No.20 tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan mempunyai fungsi untuk menyiapkan manusia secara utuh yaitu membentuk pribadi yang dewasa, beriman dan bertakwa, mandiri, berilmu,

bermoral serta bertanggung jawab, menyiapkan tenaga kerja yang terampil, dan menyiapkan warga negara yang baik serta agen pembaharuan sosial sehingga dapat menghadapi dan menyesuaikan serta mengantisipasi masa depan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sudah sangat pesat. Hal ini menuntut manusia untuk selalu menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar tidak tertinggal. Salah satu bentuk penyesuaiannya adalah dengan belajar kembali, belajar terus atau dengan kata lain belajar sepanjang hayat. Pengetahuan perlu ditambah, diperbaharui, dan disesuaikan dengan kemajuan pengetahuan dan teknologi. Perguruan Tinggi memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bisa mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan yang lebih baik juga dapat dicapai melalui Perguruan Tinggi.

Bagi siswa yang mengenyam pendidikan di sekolah menengah atas (SMA), menjadi suatu keinginan untuk bisa melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu Perguruan Tinggi. Melanjutkan ke Perguruan Tinggi diawali dari adanya rasa ketertarikan dan kebutuhan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Adanya minat dalam diri individu akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dan partisipasi di dalamnya. Begitu juga dengan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan mendorong mereka untuk berusaha memasuki perguruan tinggi karena mereka ingin mengembangkan ilmu dan pengetahuan.

Menurut Djamarah (2011:166), “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat

dapat dilihat dari sikap seseorang yang mulai menaruh perhatian pada suatu hal yang menjadi keinginan dan kegemarannya. Individu yang memiliki minat terhadap suatu hal secara otomatis akan melakukan suatu tindakan dan usaha untuk dapat mencapai hal yang diinginkannya.

Kebutuhan akan pendidikan tinggi saat ini terus menerus meningkat seiring demi tercapainya tujuan pembangunan nasional dan persaingan global. Data dari Dirjen Pendidikan Tinggi (Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa Angka Partisipasi Kasar (APK) perguruan tinggi pada tahun 2013 hanya sekitar 28 persen atau sekitar 5,4 juta siswa dari seluruh lulusan SMA seluruh Indonesia. Hal ini menjadi fenomena yang dikhawatirkan bagi kemajuan bangsa ini karena berarti sebanyak 72 persen lulusan SMA (Sekolah Menengah Atas) saat ini belum menikmati bangku perguruan tinggi. (Dalam <http://kantorberitapendidikan.net/dirjen-dikti-penegerian-pts-tingkatkan-apk/> Diakses pada tanggal 17 Maret 2014).

Di SMA Swasta Sri Langkat Tanjung Pura sendiri hanya rata-rata 40 persen dari jumlah lulusan SMA yang Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi setiap tahunnya. Setelah peneliti melakukan wawancara kepada wakil kepala sekolah, di sekolah tersebut banyak faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi salah satunya faktor status sosial ekonomi orang tua yang rendah. Status sosial ekonomi yang rendah dapat menghambat biaya pendidikan ke perguruan tinggi karena biaya untuk studi ke perguruan tinggi yang dapat dikatakan mahal.

Disamping masih ada anggapan siswa bahwa lulus dari perguruan tinggi tidak selalu langsung mendapat pekerjaan, bahkan malah ada yang menganggur. Hal ini menyebabkan siswa berpandangan bahwa akan lebih baik jika setelah lulus sekolah menengah langsung terjun ke lapangan pekerjaan.

Faktor lain yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah prestasi belajarnya. Prestasi belajar dapat memotivasi atau menghambat minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Selama peneliti melakukan observasi di SMA Swasta Sri Langkat Tanjung Pura terdapat beberapa siswa yang prestasi belajarnya belum maksimal yang dapat dilihat dari masih ada siswa yang nilai ujian dan ulangan hariannya di bawah nilai umum Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 70. Hal ini dapat disebabkan siswa tersebut memiliki minat yang belum maksimal untuk belajar sehingga malas mengembangkan pengetahuannya.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman selama survey pendahuluan ditemukan bahwa minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi sangat dipengaruhi beberapa faktor, salah satu faktor yang paling penting adalah faktor yang berasal dari dalam siswa sendiri yaitu prestasi belajar. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang ” **Hubungan Prestasi Belajar dengan Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA Swasta Sri Langkat Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2013/2014**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi yang menyebabkan belum optimalnya minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah:

1. Rata-rata orang tua siswa SMA Swasta Sri Langkat Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2013/2014 status sosial ekonominya rendah sehingga minat anaknya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi rendah.
2. Pandangan siswa bahwa belum tentu kuliah di Perguruan Tinggi setelah lulus langsung mendapatkan pekerjaan, bahkan malah ada yang menganggur.
3. Rata-rata siswa SMA Swasta Sri Langkat Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2013/2014 prestasi belajarnya masih rendah sehingga cenderung malas untuk menambah dan mengembangkan pengetahuannya ke perguruan tinggi.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, terdapat beberapa masalah yang muncul. Untuk menghindari pemahaman yang salah mengingat luasnya masalah, peneliti hanya membatasi pada prestasi belajar dan hubungannya dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Swasta Sri Langkat Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2013/2014.

1.4 Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih jelas dan terarah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah : “Apakah terdapat hubungan antara prestasi belajar dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Swasta Sri Langkat Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2013/2014?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas XI SMA Swasta Sri Langkat Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui sejauh mana minat siswa kelas XI SMA Swasta Sri Langkat Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2013/2014 untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
3. Untuk mengetahui hubungan antara prestasi belajar dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Swasta Sri Langkat Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagai landasan berpikir ilmiah bagi penulis guna meningkatkan pengetahuan bidang pendidikan secara teori maupun aplikasi dalam lingkungan pendidikan mengenai prestasi belajar dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi
2. Sebagai bahan masukan bagi para guru dan siswa untuk dapat meningkatkan prestasi belajar dan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan untuk Universitas Negeri Medan khususnya Fakultas Ekonomi dan pihak-pihak lain dalam melakukan penelitian selanjutnya
4. Sebagai landasan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji dan membahas masalah yang sama dengan menambah variabel-variabel lain.